

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Produk dari penelitian ini yaitu modul kebersihan rambut dan kuku pada anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Research and Development* (Penelitian dan Pengembangan) yang biasa disebut *R&D* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut (Sugiyono, 2012:407). Pendapat lain diungkapkan oleh Richey dan Klein (2007) yang mendefinisikan metode penelitian dan pengembangan merupakan studi sistematis mengenai proses perancangan, pengembangan dan penilaian dengan tujuan membangun dasar empiris untuk penciptaan suatu produk instruksional dan non instruksional, alat serta suatu model baru.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan model *Planning, Production, Evaluation* (PPE) menurut Richey dan Klein (2007), yaitu dengan rincian sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan), tahap perencanaan berisi kegiatan perencanaan produk yang akan dibuat untuk tujuan tertentu. Pada tahap perencanaan ini peneliti akan melakukan analisis kebutuhan pembuatan modul kebersihan rambut dan kuku pada anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga.
2. *Production* (Produksi), tahap produksi berisi kegiatan membuat produk. Rancangan yang telah disusun sebelumnya dibuat menjadi sebuah produk. Tahap produksi dalam penelitian ini merupakan tahap pembuatan modul kebersihan rambut dan kuku pada anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga.
3. *Evaluation* (Evaluasi), tahap evaluasi berisi kegiatan menilai kekurangan dan kelebihan produk serta masukan dari ahli sehingga produk dapat memiliki kelayakan dan kualitas yang lebih baik untuk digunakan memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. Kegiatan menilai produk ini dilakukan oleh ahli (*Expert Judgment*) untuk memperoleh saran guna peningkatan produk, untuk membuat

produk lebih sesuai, efektif, dapat digunakan dan memiliki kualitas teknis yang baik.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini terdiri dari satu ahli pembelajaran, dan satu ahli penyuluhan sebagai validator pada tahap *expert judgment* yang seluruhnya berjumlah dua orang.

Tabel 3.1 Rincian Validator

No	Validator	Jumlah
1	Ahli Pembelajaran	1 orang
2	Ahli Penyuluhan	1 orang
Jumlah		2 orang

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu format validasi. Uji validasi dalam pembuatan modul menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*). Pada proses *expert judgment* dibutuhkan format validasi yang digunakan untuk mengetahui kelayakan dan kualitas modul yang telah dibuat oleh peneliti. Pada instrumen format validasi ini terdiri dari 4 (empat) aspek yang akan divalidasi oleh ahli terkait modul yang telah dibuat oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Aspek Kelayakan Isi.
2. Aspek Kebahasaan.
3. Aspek Penyajian.
4. Aspek Kegrafikan.

Format validasi pada proses *expert judgment* digunakan untuk mengetahui kelayakan program yang dibuat peneliti untuk ditunjukkan kepada validator. Format validasi yang digunakan dalam pembuatan modul kebersihan kulit kepala dan rambut pada anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga menggunakan pilihan jawaban “L” (Layak) dan “TL” (Tidak Layak) dengan memberi tanda ceklis (✓). Data “L” dan “TL” yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikhotomi (dua alternatif), (Sugiyono, 2014, hlm.139).

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Aldi Rizky Pratama, 2019

PEMBUATAN MODUL KEBERSIHAN RAMBUT DAN KUKU PADA ANAK SEBAGAI PANDUAN INSTRUKTUR PENYULUHAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perancangan mengenai gambaran detail dari proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, melakukan studi kepustakaan.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa tahap untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti dengan tahapan sebagai berikut:

1. Merencanakan pembuatan modul kebersihan rambut dan kuku pada anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga melalui analisis kebutuhan.
2. Membuat produk berupa modul kebersihan rambut dan kuku pada anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga.
3. Melakukan evaluasi produk modul kebersihan rambut dan kuku pada anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga melalui *expert judgment*.

Tahap pelaksanaan tersebut dilakukan dengan pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara dan *expert judgment* sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa butir-butir pertanyaan yang akan diajukan dan ditanyakan oleh peneliti kepada narasumber yaitu dosen pengampu mata kuliah penyuluhan keluarga untuk memperoleh informasi dan menganalisis kebutuhan modul sebagai bahan ajar atau panduan pada program penyuluhan dalam membantu instruktur mengenai *treatment* kebersihan rambut dan kuku..

2. *Expert Judgment*

Expert judgment dilakukan oleh ahli pembelajaran, dan ahli penyuluhan untuk menilai kelayakan dan kualitas produk modul yang telah dibuat oleh peneliti.

3. Tahap Pelaporan atau Penyelesaian

Tahap pelaporan atau penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, kemudian diolah, dan dibuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengolah hasil validasi modul kebersihan rambut dan kuku pada anak sebagai panduan instruktur

penyuluhan keluarga menggunakan *expert judgement* yang dilakukan dengan memberi skor, mengkonveksikan skor mentah menjadi skor standar. Analisis data meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk merampungkan data hasil wawancara tentang analisis kebutuhan modul kebersihan rambut dan kuku pada anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga. Data-data yang didapat kemudian disusun kembali secara sistematis dengan kategori yang sesuai pada tujuan penelitian.

3.5.2 Display Data

Display data dilakukan untuk menggambarkan data secara umum hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan *expert judgement* kemudian di deskripsikan sesuai kenyataan dilapangan. Selanjutnya, data tersebut dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil dan temuan penelitian.

3.5.3 Validasi Data

Tahap validasi data adalah tahap penilaian modul oleh ahli di bidang pembelajaran dan ahli penyuluhan. Para ahli akan memberikan masukan mengenai kekurangan modul, untuk kemudian kekurangan tersebut akan disempurnakan sehingga modul yang dibuat dapat diimplementasikan dengan kelayakan dan kualitas yang baik.

3.5.4 Revisi

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah memperoleh hasil penilaian pada proses validasi dari para ahli. Tahap revisi ini dilakukan untuk perbaikan modul sehingga memiliki kelayakan dan kualitas.

3.5.5 Persentase Data

Persentase data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah persentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan pembuatan modul dan hasil jawaban dari format validasi yang dihitung dalam persentase data menurut (Ali, 2002, hlm.84) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

100% : Bilangan tetap

3.5.6 Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari pernyataan yang telah diajukan. Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005, hlm.91).

Berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian akan didetailkan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1	82% - 100%	Sangat layak
2	63% - 81%	Layak
3	44%-62%	Kurang layak
4	25% - 43%	Tidak layak

Sumber: (Sudjana, 2005, hlm.91)

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, penjelasannya adalah sebagai berikut:

82% - 100% : Modul kebersihan rambut dan kuku pada anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga yang dibuat sangat layak.

63% - 81% : Modul kebersihan rambut dan kuku pada anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga yang dibuat layak.

44% - 62% : Modul kebersihan rambut dan kuku pada anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga yang dibuat kurang layak.

25% - 43% : Modul kebersihan rambut dan kuku pada anak sebagai panduan instruktur penyuluhan keluarga yang dibuat tidak layak.